

ABSTRAK

TINGKAT KEGIATAN BELAJAR PARA SISWA PUTRA DAN PUTRI TAHUN KEDUA SMA PANGUDI LUHUR VAN LITH MUNTILAN DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA TAHUN AJARAN 2006 / 2007

**Ignatius Agus setyawan
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2007**

Masalah pertama yang akan diteliti adalah bagaimanakah tingkat kegiatan belajar para siswa putra tahun kedua SMA Pangudi Luhur Van Lith Muntilan tahun ajaran 2006/2007 dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia ? Masalah kedua adalah bagaimanakah tingkat kegiatan belajar para siswa putri tahun kedua SMA Pangudi Luhur Van Lith Muntilan tahun ajaran 2006/2007 dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia ? Masalah ketiga adalah bagaimanakah tingkat kegiatan belajar para siswa tahun kedua SMA Pangudi Luhur Van Lith Muntilan tahun ajaran 2006/2007 dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia secara keseluruhan ?

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat kegiatan belajar para siswa putra dan putri tahun kedua SMA Pangudi Luhur Van Lith Muntilan tahun ajaran 2006/2007 dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Populasi penelitian adalah para siswa tahun kedua SMA Pangudi Luhur Van Lith Muntilan tahun ajaran 2006/2007 yang berjumlah 104 siswa dan sampel penelitian berjumlah 102 siswa. Sampel penelitian terdiri atas 54 siswa putra dan 48 siswa putri. Alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner kegiatan belajar dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik statistik kategorisasi dan tabulasi skor-skor dalam kuesioner tingkat kegiatan belajar siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil penelitian ini adalah: (1) jumlah para siswa putra tahun kedua yang memiliki tingkat kegiatan belajar tinggi dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia lebih banyak daripada jumlah para siswa putra yang memiliki tingkat kegiatan belajar rendah; (2) jumlah para siswa putri tahun kedua yang memiliki tingkat kegiatan belajar tinggi dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kurang sedikit daripada jumlah para siswa putri yang memiliki tingkat kegiatan belajar rendah; (3) secara keseluruhan jumlah para siswa putra dan putri tahun kedua yang memiliki tingkat kegiatan belajar tinggi dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia sama Banyak daripada jumlah para siswa putra dan putri yang memiliki tingkat kegiatan belajar rendah dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

THE LEVEL OF LEARNING PROCESS BY THE SECOND-YEAR MALE AND FEMALE STUDENTS OF SMA PANGUDI LUHUR VAN LITH MUNTILAN OF YEAR 2006 / 2007 IN INDONESIAN LANGUAGE LESSON

**Ignatius Agus Setyawan
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2007**

The first problem to discuss was how was the level of learning process in Indonesian Language lesson by the second-year male students of SMA Pangudi Luhur Van Lith Muntilan academic year 2006/2007?; The second problem was how was the level of learning process in Indonesian Language lesson by the second-year female students of SMA Pangudi Luhur Van Lith Muntilan academic year 2006/2007?; The third problem was how was the overall level of learning process in Indonesian Language lesson by the second-year students of SMA Pangudi Luhur Van Lith Muntilan academic year 2006/2007?

This was descriptive research by using survey method. The goal of this research was to understand the level of learning process in Indonesian Language lesson by the second-year female and male students of SMA Pangudi Luhur Van Lith Muntilan academic year 2006/2007. The object of the research was the second-year students of SMA Pangudi Luhur Van Lith Muntilan academic year 2006/2007 which consisted of 104 students and the sample for this research reached 102 students. These samples included 54 male students and 48 female students. Data collector was a questioner of the learning process in Indonesian Language lesson. The analysis techniques used in this research were the categorized statistic technique and scores tabulation in the questioner of the level of learning process in Indonesian Language lesson.

The results of the research were (1) the amount of the second-year male students having a high level of learning process in Indonesian Language lesson was greater than the amount of male students having a low level of the learning process; (2) the amount of the second-year female students having a high level of learning process in Indonesian Language lesson was a little lower than the amount of female students having a low level of the learning process; (3) in a whole, the amount of the second-year male and female students having a high level of learning process in Indonesian Language lesson was in an equal with those of the low level one.